

Sebaik-
baik
kalian
adalah
belajar
dan
mengajar
kan Al-
Qur'an



METODE DAN STRATEGI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN

Disampaikan oleh H.R. Taufiqurrochman, MA
Dalam Pelatihan Guru-Guru TPQ di Ampel Gading, Kab. Malang
Senin, 3 Agustus 2016





Prospek Pendidikan Al-Qur'an



خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Belajar-Mengajar al-Quran adalah Yang Profesi Terbaik

- Kini, Pembelajaran al-Quran makin berkembang pesat (Metode, Bahan Ajar, Media, Fasilitas, Guru, Lembaga, dsb) sebagai respon positif umat terhadap "mukjizat terbesar" .
- Ali bin Abu Thalib ra. berkata:

عَلِّمُوا أَوْلَادَكُمْ فَإِنَّ زَمَانَهُمْ لَيْسَ كَزَمَانِكُمْ

"Didiklah anak-anakmu, sebab zaman mereka kelak tidak sama dengan zamanmu sekarang".



Prospek Pendidikan Al-Qur'an



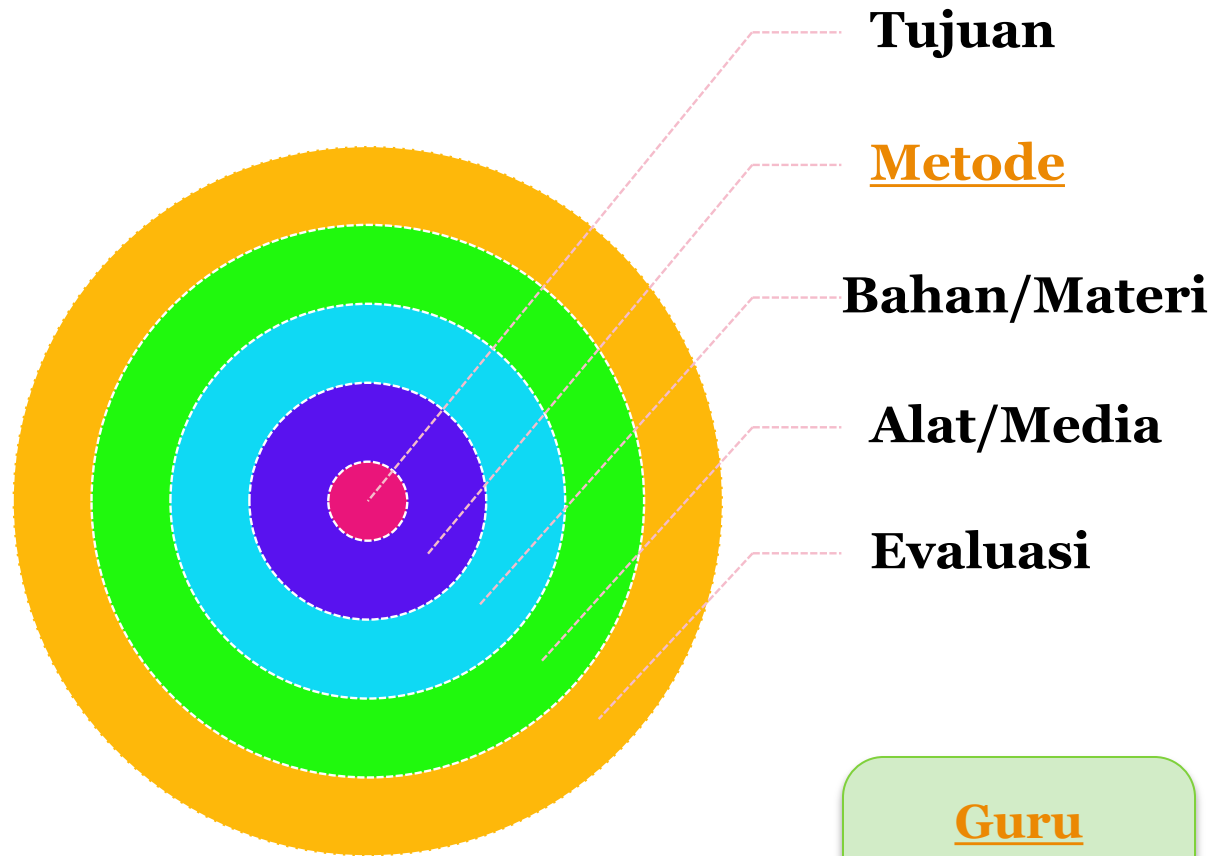
- Mengenal “Anak Didik” jauh lebih penting daripada strategi dan perencanaan
 1. Usia 0 – 7 tahun (Gold Age): Perlakukan sebagai Raja
 2. Usia 7 – 15 tahun (Puber): Perlakukan seperti Tawanan
 3. Usia 15 seterusnya (Dewasa) : Perlakukan sebagai sahabat

الطَّرِيقَةُ أَهَمُّ مِنَ الْمَادَّةِ، وَلَكِنَّ الْمُدْرِسَ الْمُتَقِينَ أَهَمُّ مِنَ
الطَّرِيقَةِ وَالْمَادَّةِ

Metode lebih penting daripada **Materi Ajar**. Namun, **guru yang profesional** jauh lebih penting daripada Metode dan Materi Ajar.

KURIKULUM

Seperangkat perencanaan dan strategi untuk mencapai tujuan



Guru
Siswa
Lembaga

Problematika

Pembelajaran Tilawah Al-Qur'an

- ◉ Skill guru di bidang ilmu tajwid, baik teoritis maupun praktis, kurang memadai.
- ◉ Kurang mendalami perkembangan metodologi pembelajaran Al-Qur'an
- ◉ Pengalaman mengajar amat minim
- ◉ Jumlah guru sangat terbatas
- ◉ Tidak konsisten dalam menerapkan metode pembelajaran
- ◉ Tidak memahami psikologi peserta didiknya
- ◉ kafa'ah guru di bidang ilmu-ilmu Al-Qur'an terbatas
- ◉ Tidak ada kesamaan visi dan misi di antara para guru.



Problematika

Pembelajaran Tilawah Al-Qur'an

Pihak Siswa

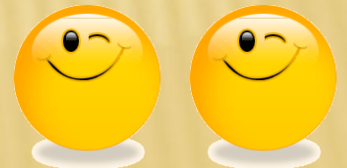
- Siswa tidak diuji (placement test) sebelum mengikuti proses pembelajaran, sehingga skillnya tidak sama.
- Jumlah santri dalam 1 kelas terlalu banyak
- Siswa tidak memiliki kemauan kuat untuk belajar
- Kurang dukungan dari orang tua
- Waktu belajar amat terbatas
- Lingkungan dan latar belakang siswa kurang mendukung kemajuan prestasi belajar



PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN TILAWAH AL-QUR'AN

Pihak Lembaga

- ✗ Tidak mempunyai visi dan misi yang jelas dan kuat
- ✗ Kurikulum tidak didesain dengan baik (asal-asalan)
- ✗ Pengelola tidak memiliki komitmen untuk mensukseskan proses pembelajaran
- ✗ Terlalu eksklusif, tidak mau kerjasama
- ✗ Kurang studi banding
- ✗ Tidak berinisiatif meningkatkan skill guru
- ✗ Tidak ada sarana dan kurang biaya



Korelasi Pembelajaran Al-Quran dan Bahasa Arab

تركيبية – جزئية
(Sintesis)

تحليلية – كلية
(Analisis)

حرفية
(Huruf)

صوتية
(Bunyi)

كلمة
(Kata)

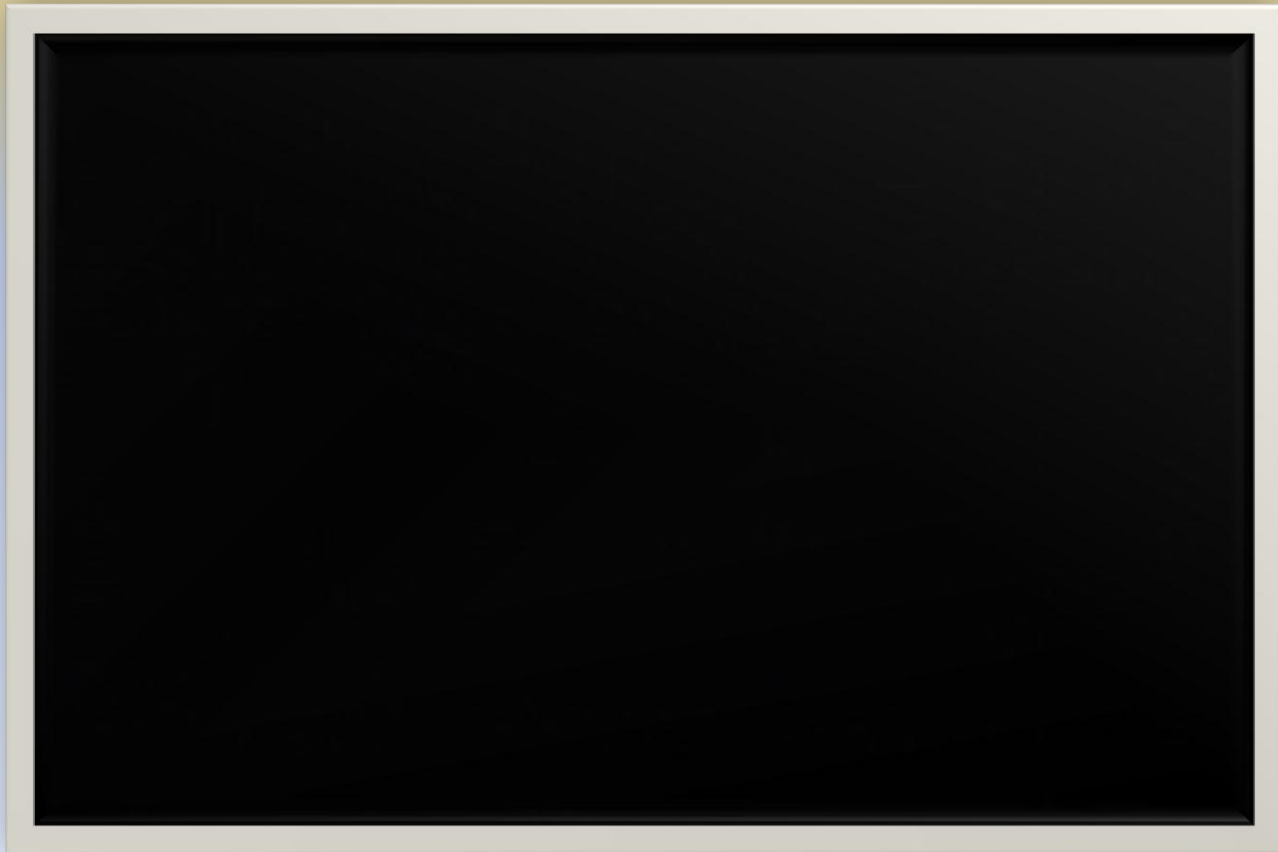
جملة
(Kalimat)

PEMULA

LANJUTAN



ا ب ت ث ج ح خ د
ذ ر ز س ش ص ض
ط ظ ع غ ف ق ك
ل م ن و ه لا ع ي





For Baby



For Children

أَب ج د - هـ و ز

ح ط ي - ك ل م ن

س ع ف ص - ق ر ش

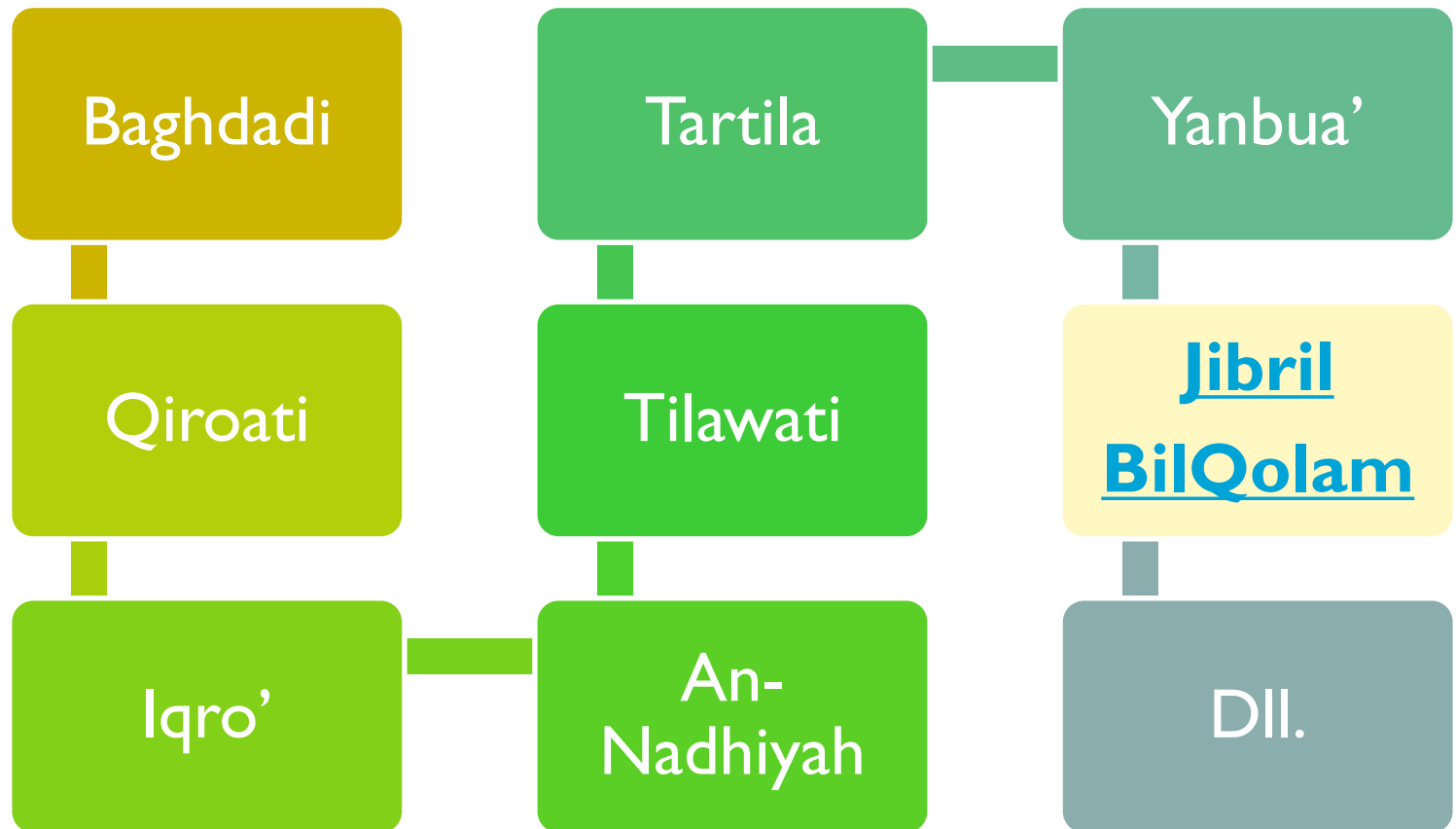
ت - ث خ ذ - ض ظ غ

عَرَفْتُ أَب ج د

رَغِمَ أَنِّي صَغِيرٌ



Aneka Metode Tadris Al-Quran

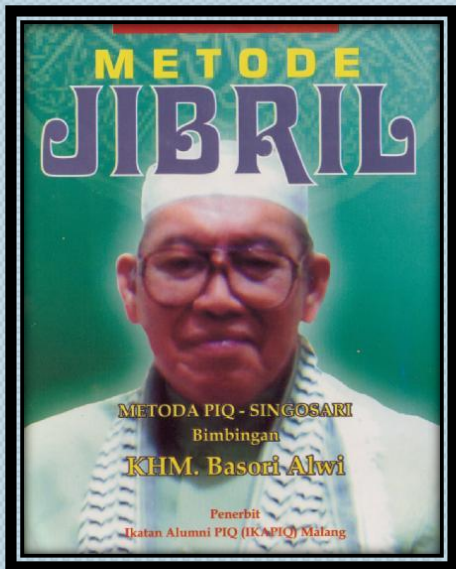


Kitab Indonesia Pintar

بالقلم



"Presiden Jokowi saat memperkenalkan Bilqolam"



METODE JIBRIL

Istilah (nama) Metode Pembelajaran
Tilawah Al-Qur'an di Pesantren Ilmu Al-Qur'an
(PIQ) Singosari - Malang

فَإِذَا قَرَأْنَاهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ

Apabila telah selesai Kami baca (yakni **Jibril** membacanya), maka **ikutilah** bacaannya itu
[QS. Al-Qiyamah : 18]

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

.... Dan bacalah [olehmu] Al-Qur'an dengan **tartil**.
[QS. Muzammil ; 4]

- 1- TAHQIQ
 - Talqin
 - Taqlid
- 2- TARTIL
- 3- MURAJA'AH
 - Tashih

Jenjang Pendidikan

Mubtadiin

**Kitab
Bil-Qolam**

- Jilid 1
- Jilid 2
- Jilid 3

**Tahap
Ta'aruf**

Mutawassithin

- **Juz Amma**
- **Surat-surat Pendek**

**Tahap
Tahqiq**

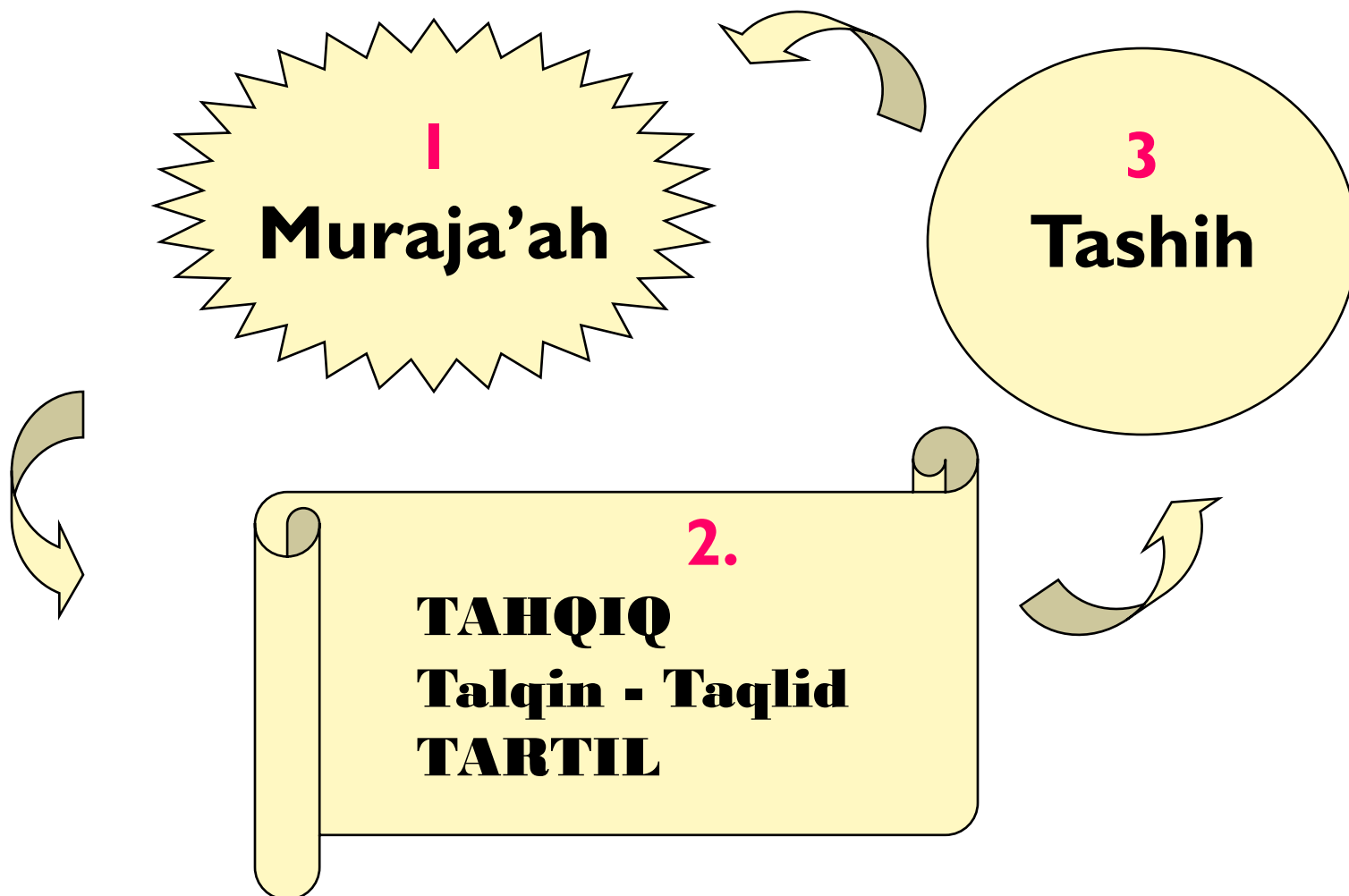
Mutaqaddimin

**Mushaf
Al-Qur'an**

- Juz 1 - 7
- Juz 8 - 15
- Juz 16 - 30

**Tahap
Tartil**

Tehnik Dasar “Metode Jibril”



Rumus Melatih Makhraj

الهمزة

ء	ء	ء	ء
أَوْ	أَنْ	أَنْ	أَنْ
أَعِدَّتْ	مُتَكَبِّرُونَ	السَّمَاءُ	يَأْتِيهَا

الجيم

ج	ج	ج	ج
جُو	جَنْ	جَنْ	جَنْ
يَجْمَعُونَ	جَثِيًّا	جُنُودُهُمْ	يُجَادِلُونَ

الضاد

ض	ض	ض	ض
ضُو	ضَنْ	ضَنْ	ضَنْ
ضَاقَتْ	ضَفْعًا	فَرَضْنَا	وَلَا الضَّالِّينَ

PRAKTEK

سُورَةُ التَّكْوِيْنِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

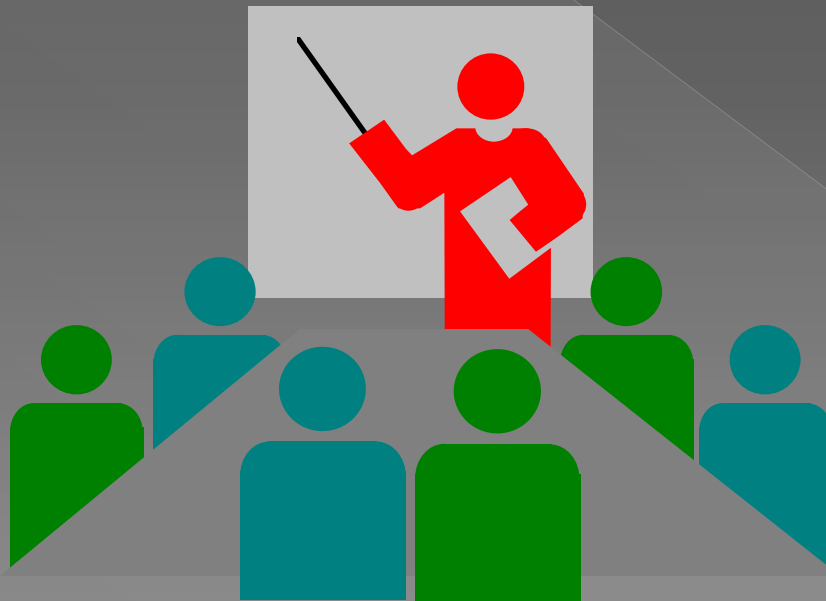
الْهَكْمُ التَّكْوِيْنُ (١) حَتَّى زُرْتُمُ الْمَقَابِرَ (٢) كَلَّا سَوْفَ
تَعْلَمُونَ (٣) ثُمَّ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ (٤) كَلَّا لَوْ تَعْلَمُونَ
عِلْمَ الْيَقِيْنِ (٥) لَتَرَوُنَّ الْجَحِيْمَ (٦) ثُمَّ لَتَرَوُنَّهَا
عَيْنَ الْيَقِيْنِ (٧) ثُمَّ لَتَسْأَلُنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيْمِ (٨)

سُورَةُ الرَّحْمٰنِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (١)
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (٢) الرَّحْمَنِ
الرَّحِيمِ (٣) مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ (٤)
إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ (٥)
اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ (٦) صِرَاطَ
الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ
عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ (٧)

Tips Mengajar Al-Qur'an

Praktek Ilmu Tajwid



Ajarkan dulu yang lebih mudah

Dahulukan

Huruf-huruf Istifaaal
(lidah turun ke dasar
mulut, bersuara “aa”)

Daripada

7 Huruf-huruf Isti'laa'
(lidah naik ke langit mulut,
bersuara “oo”)

Rumus

حُصَّ ضَغَطٍ قِظْ

Ajarkan dulu yang lebih mudah

Dahulukan

Huruf-huruf **Jahr**

- • • (huruf terucap jelas/tak berdesis/napas tertahan)

Gunakan alat bantu kertas

Daripada

• • • **7 Huruf-huruf Hams**

(Huruf terucap samar/berdesis/tribble)

Rumus

فَحَنَّهُ شَخْصٌ سَكَّتْ

Ajarkan teori secara mudah, Utamakan Praktek...!

- Tak usah menghafal semua makhraj dan menyebutkan huruf-hurufnya, kecuali Halqiyah (tenggorokan)

ء - هـ - ع - ح - غ - خ

- Tak semua huruf dan sifat-sifatnya harus dihafalkan, kecuali diperlukan dalam praktek. Misal :

Huruf Ghunnah (dengung dalam hidung)

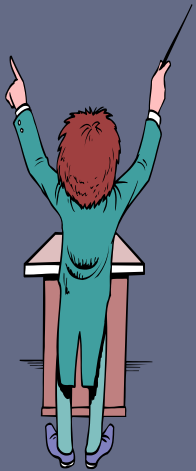
م - ن

Huruf Qollolah (memantul)

قَطْبُ جَدٍ

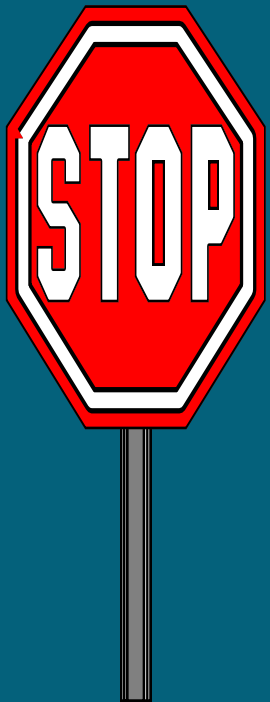
Rumus

Ingatkan kesalahan yang sering terjadi



- Hindarkan bacaan **miring**, ingatkan bahwa huruf vocal dalam membaca hanya 3, yaitu (Aa, Ii, Uu) tak ada (Oo dan Ee).
- Ingatkan bahwa **Mad Thabi'i** (bacaan panjang lumrah) pada saat ada huruf mati (ا - ل - و) hanya 1 alif / 1 ketukan / 1 sentekan. Gunakan alat bantu tangan, bila perlu.

Ingatkan kesalahan yang sering terjadi



- Hindarkan bacaan **tawallud**
- Bila membaca tidak lancar (berhenti di tengah jalan), **jangan biarkan ia mengulang-ulang** dari ayat/kalimat yang telah dibaca sebelumnya. Suruh ia meneruskan ayat/kata yang belum dibacanya. Jika semua telah selesai dibaca dengan benar, **perintahkan kembali** dari awal untuk mengulanginya lagi dengan lancar

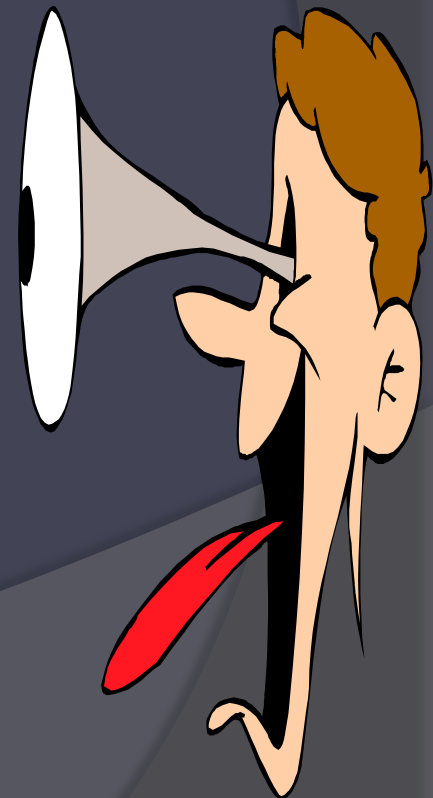
Berlatih lagu



- Bersuara keras, tanpa malu-malu
- Lagu-lagu tahqiq harus bisa.
- Abaikan kesalahan lagu, kecuali di tingkat lanjutan level akhir.
- Anjurkan untuk terus menyesuaikan lagu.
- Gunakan hanya dengan satu lagu tartil. Jika telah mampu, silahkan menggunakan lagu-lagu lainnya

Menghindari Bacaan Miring

- Latih terus “Makhraj dan Sifat Huruf” dengan rumusan dalam buku “Bina Ucap”
- Latihlah dengan berlagu
- Selalu ingatkan, hanya ada 3 huruf vokal (a - i - u)
- Mendengar dan melihat lisan guru
- Suruh “Buka Mulut” tanpa malu-malu
- Harus step by step



AL-QUR'AN FIRMAN TUHAN

Irama: Soleram

Al-Qur'an, Al-Qur'an
Al-Qur'an firman Tuhan
Kitab suci menjadi pedoman,
kawan
Pelajari serta diamalkan

Taurat, Zabur dan Injil
Al-Qur'an penyempurnanya
Disampaikan malaikat Jibril,
teman
Diimani bagi kita semua

القرآن كلام إلهي

الْقُرْآنُ الْقُرْآنُ
الْقُرْآنُ كَلَامُ إِلَهِ
هُوَ الْكِتَابُ كَانَ طَرِيقِي أَخِي
تَعَلَّمُوا مَعَ الْعَمَلِ
تَوْرَةً ، زُبُورَ ، وَإِنْجِيلَ
الْقُرْآنُ مُصَدِّقُهَا
أَنْزَلَهُ مَلَكُ جَبْرِيلَ أَخِي
يُؤْمِنُهُ جَمِيعُ الْمُسْلِمِينَ

Terima Kasih
إلى اللقاء



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله الذي هدانا لهذا
أما كنا لنكون من الشاكرين